



UNIVERSITAS INDONESIA

**FREKUENSI DISTRIBUSI KOMPLIKASI PASCA EKSTRAKSI
(PERDARAHAN DAN *DRY SOCKET*) PADA PASIEN USIA 21 – 76
TAHUN DI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT – PENDIDIKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS INDONESIA
(RSGM-P FKG UI) PERIODE JANUARI 2003 – OKTOBER 2008**

SKRIPSI

BINA AMANDA

020500015X

Departemen Ilmu Bedah Mulut

Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Indonesia

Jakarta

2008



UNIVERSITAS INDONESIA

**FREKUENSI DISTRIBUSI PERDARAHAN DAN *DRY SOCKET*
PASCA EKSTRAKSI PADA PASIEN USIA 17-76 TAHUN DI
RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT – PENDIDIKAN FAKULTAS
KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS INDONESIA PERIODE
JANUARI 2003-OKTOBER 2008**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran Gigi**

**BINA AMANDA
020500015X**

**Departemen Ilmu Bedah Mulut
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Indonesia
Jakarta
2008**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Bina Amanda

NPM : 020500015X

Tanda Tangan :

Tanggal : 23 Desember 2008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Bina Amanda
NPM : 020500015X
Program Studi : Kedokteran Gigi
Judul Skripsi : Frekuensi Distribusi Perdarahan dan *Dry Socket*
Pasca Ekstraksi pada Pasien Usia 17-76 Tahun di
Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Fakultas
Kedokteran Gigi Universitas Indonesia Periode
Januari 2003 – Oktober 2008

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	: drg. Iwan Tofani Sp.BM	(..... )
Pembimbing	: drg. Lilies Dwi Sulistyani Sp.BM	(..... )
Penguji	: drg. Abdul Latief Sp.BM	(..... )
Penguji	: drg. Evy Eida Fitria Sp.BM	(..... )

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 23 Desember 2008

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, karunia, rahmat dan hidayat-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Penulisan karya ilmiah ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan, masukan, bimbingan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini saya selaku penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. drg. Iwan Tofani Sp.BM dan drg. Lilies Dwi Sulistyani Sp.BM sebagai dosen pembimbing dalam karya ilmiah ini, yang telah memberikan banyak sekali bimbingan, pengarahan, dan nasihat yang sangat bermanfaat bagi saya dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah ini.
2. drg. Abdul Latief Sp.BM dan drg. Evy Eida Fitria Sp. BM selaku dosen penguji dalam karya ilmiah ini, atas segala bantuan dan dukungannya.
3. Kedua orangtua saya, yang sangat saya sayangi dan hormati, yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, dan segala sesuatunya yang sangat saya butuhkan dalam mengerjakan penelitian dan karya ilmiah ini.
4. Kakak dan Abang saya atas dukungan dan doanya.
5. Teman-teman karil seperjuangan saya, Astri Kusumaningrum dan Citra Novikafuri Adiputri, untuk kesabaran, bantuan, dukungan dan semangat yang diberikan selama mengerjakan karya ilmiah ini.
6. Sahabat-sahabat saya atas segala dukungan, bantuan dan saran yang telah diberikan.
7. Teman-teman angkatan 2005, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan.
8. Seluruh civitas akademika FKG UI dan staf bedah mulut yang telah membantu.
9. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penulisan karya ilmiah ini.

Disadari oleh saya bahwa penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran dari semua guna kemajuan yang akan datang.

Saya berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, dan bagi masyarakat kedokteran gigi pada khususnya.

Jakarta, Desember 2008

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bina Amanda
NPM : 020500015X
Program Studi : Kedokteran Gigi
Departemen : Bedah Mulut
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Frekuensi Distribusi Perdarahan dan *Dry Socket* Pasca Ekstraksi pada Pasien Usia 17-76 tahun di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia Periode Januari 2003 – Oktober 2008.

berdasarkan persetujuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihkan bentuk, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, serta memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan juga sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya secara sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 23 Desember 2008
Yang membuat pernyataan

(Bina Amanda)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Permasalahan	2
I.3 Tujuan Penelitian	2
I.4 Manfaat Penelitian	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
II.1 Definisi	3
II.2 Indikasi dan Kontraindikasi	3
II.3 Komplikasi Paska Ekstraksi	5
II.3.1 Perdarahan	6
II.3.1.i Definisi Perdarahan	6
II.3.1.ii Etiologi Perdarahan	7
II.3.1.iii Tatalaksana Perdarahan	8
II.3.2 Dry Socket	9
II.3.2.i Definisi Dry Socket	9
II.3.2.ii Etiologi dan Patogenesis Dry Socket	10
II.3.2.iii Tatalaksana Dry Socket	11
BAB III. KERANGKA KONSEP	13
BAB IV. METODE PENELITIAN	14
IV.1 Jenis Penelitian	14
IV.2 Subyek Penelitian	14
IV.3 Tempat dan Waktu	14
IV.4 Penyiapan Data	14
IV.5 Definisi Operasional	14
IV.6 Alur Penelitian	16
BAB V. HASIL PENELITIAN	17
V.1 Frekuensi Distribusi Kasus Ekstraksi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Usia	17

V.2 Frekuensi Distribusi Kasus Ekstraksi Berdasarkan Jenis Ekstraksi dan Kategori Usia	18
V.3 Frekuensi Distribusi Kasus Ekstraksi Berdasarkan Regio Gigi yang Disekstraksi	19
V.4 Frekuensi Distribusi Kasus Ekstraksi Berdasarkan Indikasi Ekstraksi	20
V.5 Frekuensi Distribusi Perdarahan Pasca Ekstraksi Berdasarkan Regio Gigi	21
V.6 Frekuensi Distribusi <i>Dry Socket</i> Pasca Ekstraksi Berdasarkan Kategori Usia	22
V.7 Frekuensi Distribusi Perdarahan Pasca Ekstraksi Berdasarkan Jenis Kelamin	23
V.8 Frekuensi Distribusi <i>Dry Socket</i> Pasca Ekstraksi Berdasarkan Jenis Kelamin	24
V.9 Frekuensi Distribusi <i>Dry Socket</i> Pasca Ekstraksi Berdasarkan Jenis Ekstraksi	25
V.10 Frekuensi Distribusi <i>Dry Socket</i> Pasca Ekstraksi Berdasarkan Indikasi Ekstraksi	26
V.11 Frekuensi Distribusi <i>Dry Socket</i> Pasca Ekstraksi Berdasarkan Regio Gigi	27
 BAB VI. PEMBAHASAN	 29
 BAB VII. SIMPULAN DAN SARAN	 33
VII.1 Simpulan	33
VII.2 Saran	34
 DAFTAR PUSTAKA	 36
LAMPIRAN	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Etiologi dan Patogenesis dari Fibrinolitik Alveolitis	11
Gambar 5.1	Frekuensi distribusi kasus ekstraksi berdasarkan jenis kelamin dan usia	18
Gambar 5.2	Frekuensi distribusi kasus ekstraksi berdasarkan jenis ekstraksi dan usia	19
Gambar 5.3	Frekuensi distribusi kasus ekstraksi berdasarkan regio gigi yang diekstraksi	20
Gambar 5.4	Frekuensi distribusi kasus ekstraksi berdasarkan indikasi ekstraksi	21
Gambar 5.5	Frekuensi distribusi perdarahan pasca ekstraksi berdasarkan regio gigi	22
Gambar 5.6.1	Frekuensi distribusi <i>dry socket</i> pasca ekstraksi berdasarkan kategori usia	23
Gambar 5.6.2	Perbesaran frekuensi distribusi <i>dry socket</i> pasca ekstraksi berdasarkan kategori usia	23
Gambar 5.7	Frekuensi distribusi perdarahan pasca ekstraksi berdasarkan jenis kelamin	24
Gambar 5.8	Frekuensi distribusi <i>dry socket</i> pasca ekstraksi berdasarkan jenis kelamin	25
Gambar 5.9	Frekuensi distribusi <i>dry socket</i> pasca ekstraksi berdasarkan jenis ekstraksi	26
Gambar 5.10	Frekuensi distribusi <i>dry socket</i> pasca ekstraksi berdasarkan indikasi ekstraksi	27
Gambar 5.11	Frekuensi distribusi <i>dry socket</i> pasca ekstraksi berdasarkan regio gigi	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Frekuensi distribusi kasus ekstraksi berdasarkan jenis kelamin dan kategori usia	18
Tabel 2. Frekuensi distribusi kasus ekstraksi berdasarkan jenis ekstraksi dan usia	19
Tabel 3. Frekuensi distribusi perdarahan pasca ekstraksi berdasarkan regio gigi	21
Tabel 4. Frekuensi distribusi <i>dry socket</i> pasca ekstraksi berdasarkan kategori usia	22
Tabel 5. Frekuensi distribusi perdarahan pasca ekstraksi berdasarkan jenis kelamin	24
Tabel 6. Frekuensi distribusi <i>dry socket</i> pasca ekstraksi berdasarkan jenis kelamin	25
Tabel 7. Frekuensi distribusi <i>dry socket</i> pasca ekstraksi berdasarkan jenis ekstraksi	26
Tabel 8. Frekuensi distribusi <i>dry socket</i> pasca ekstraksi berdasarkan indikasi ekstraksi	27
Tabel 9. Frekuensi distribusi <i>dry socket</i> pasca ekstraksi berdasarkan regio gigi	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Keterangan Lolos Etik

Lampiran II Hasil Pengambilan Data